

Pengaruh Kurikulum Teknologi Digital terhadap Pembelajaran PAI di Madrasah

Moh Luthfi, Ahmad Mansur

Universitas Nahdatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro

Email: muhammad.luthfi12343@gmail.com Email: manshur@unugiri.ac.id

Abstrak

Perubahan yang cepat dalam dunia teknologi dan informasi menuntut adanya penyesuaian dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Kurikulum sebagai salah satu komponen utama dalam sistem pendidikan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, khususnya dalam menghadapi era digital. Artikel ini membahas bagaimana kurikulum pendidikan perlu mengalami transformasi untuk mengakomodasi kebutuhan siswa di era digital. Selain itu, artikel ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penerapan kurikulum digital serta peluang yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam kurikulum di madrasah terdapat sebuah pencapaian yang di lalukan oleh anak generasi bangsa, generasi muda harus memiliki keterampilan untuk bertahan dan berkembang di era ini. Keterampilan literasi digital sangat penting, mencakup pemahaman kritis dan kreatif terhadap teknologi. Penerapan teknologi digital di madrasah juga mempunyai wewenang penting untuk mewujudkan madrasah yang lebih maju sehingga madrasah tersebut mempunyai nilai tambahan di masyarakat karena mempunyai teknologi untuk menunjang kebutuhan siswa siswa agar bisa lebih mengenal tentang teknologi karena zaman sekarang yaitu zaman digital sangat membutuhkan teknologi untuk memenuhi kriteria madrasah zaman ini.

Kata kunci: Teknologi, pendidikan, madrasah

Abstract

The rapid changes in technology and information demand adjustments in various aspects of life, including in the field of education. The curriculum, as one of the main components of the education system, must be able to adapt to the times, especially in facing the digital era. This article discusses how the education curriculum needs to undergo transformation to accommodate the needs of students in the digital age. Additionally, this article also identifies the challenges faced in implementing a digital curriculum as well as the opportunities that can be leveraged to improve the quality of education. In the curriculum in madrasas there is an achievement carried out by the nation's children, the young generation must have the skills to survive and thrive in this era. Digital literacy skills are very important, including critical and creative understanding of technology. The application of digital technology in madrasas also has an important authority to realize more advanced madrasas so that the madrasas have added value in society because they have technology to support the needs of students so that they can get to know more about technology because today's era, namely the digital era, really needs technology to meet the criteria of today's madrasas.

Keyword: Technology, education, madrasah

I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

mengenai kurikulum teknologi digital di madrasah adalah langkah penting untuk menyesuaikan pendidikan dengan kemajuan zaman. Di masa digital ini, teknologi sangat berperan dalam semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Kurikulum ini bertujuan memberi siswa keterampilan digital untuk menghadapi tantangan global dan meningkatkan daya saing.

Kurikulum tidak hanya fokus pada perangkat teknologi, tetapi juga penerapan nilai islami. Melalui kurikulum ini, madrasah dapat memberikan pendidikan relevan tentang pemrograman, desain grafis, dan teknologi lainnya, sehingga siswa siap berinovasi dan berkontribusi positif. Madrasah diharapkan menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang teknologi dengan integritas, etika, dan kepedulian sosial yang kuat. Kurikulum merupakan dasar bagi kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Namun, dengan pesatnya perkembangan teknologi, kebutuhan terhadap keterampilan digital dan kompetensi abad 21 semakin mendesak. Oleh karena itu, kurikulum harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut. Transformasi kurikulum yang efektif akan membuka peluang bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan tuntutan zaman, sekaligus memberikan tantangan bagi para pendidik dalam merancang dan mengimplementasikannya. Dalam kurikulum yang berbasis teknologi sudah seharusnya ada di madrasah.

1.2. Rumusa Masalah

- A. Apa kurikulum berbasis digital dapat mempengaruhi masyarakat, guru dan siswa?
- B. Bagaimana cara menerapkan teknologi pada pendidikan agama islma?
- C. Bagaimana dampak yang di timbulkan digital terhadap PAI?
- D. Bagaimana cara menilai pendidikan berbasis teknologi?

1.3. Tujuan Penelitian

- A. Ya dengan mengembangkan kereavitas berbasis teknologi yang dapat mempengaruhi masyarakat
- B. Dengan memanfaatkan teknologi digital dengan baik
- C. Dengan memberikan solusi dan pengaruh media digutal terhadap PAI
- D. Dengan menilai mana manfaat dan bahaya dalam menilai pendidikan dengan teknologi

1.4. Urgensi Topik

hbTopik mengenai teknologi pendidikan Pendidikan Agama Islam (PAI) di madrasah sangatlah penting. Hal ini terutama disebabkan oleh peran krusial madrasah dalam membangun karakter dan pemahaman agama siswa. Integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI di madrasah dapat memperkaya cara penyampaian materi. Dengan memanfaatkan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran, video, atau platform e-learning, pengajaran PAI menjadi lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Ini pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran Islam. Secara keseluruhan, penerapan teknologi pendidikan PAI di madrasah sangat penting untuk memastikan bahwa pendidikan agama yang diberikan relevan dengan kebutuhan zaman saat ini, efektif dalam proses pembelajaran, serta mampu memberikan bekal moral dan spiritual yang kuat kepada siswa dalam menghadapi berbagai tantangan global dan digital.

1.5.Kajian Teori

Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital dan kemajuan teknologi menjadi semakin relevan seiring dengan perubahan zaman yang terus berkembang. Teknologi tidak hanya membawa peluang, tetapi juga tantangan dalam pengembangan pendidikan, termasuk dalam bidang PAI. Dengan akses ke beragam sumber pembelajaran digital, siswa

dapat membangun pengetahuan mereka sendiri. Platform pembelajaran online, aplikasi pendidikan, dan materi multimedia memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi konsep-konsep agama secara lebih mendalam. Selain itu, teknologi juga membuka jalan bagi inovasi dalam metode pengajaran, memungkinkan educator menjangkau lebih banyak siswa dan menyediakan pengalaman belajar yang lebih personal, disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu.

1.6. **Metodeologi**

kurikulum pendidikan di era digital yang ada di madrasah menekankan penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan penyusunan kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi. Beberapa hal penting termasuk: Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran, Memanfaatkan perangkat pendidikan digital, aplikasi mobile, dan platform pembelajaran daring untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa melalui interaksi yang lebih kaya. Pembelajaran Personal dan Fleksibel Memberikan pendekatan yang disesuaikan dengan gaya dan kecepatan belajar siswa, memungkinkan mereka belajar kapan saja dan di mana saja termasuk di madrasah. Pengembangan Kompetensi Digital. Mendukung keterampilan literasi digital, termasuk etika digital dan kemampuan menggunakan software untuk kolaborasi. Kolaborasi dan Pembelajaran Sosial, Memfasilitasi proyek kolaboratif antara siswa dari lokasi berbeda, meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan sosial. Penyusunan Kurikulum Dinamis, Mengembangkan kurikulum yang fleksibel dan relevan dengan perkembangan teknologi, melibatkan guru dalam prosesnya. Pembelajaran Berbasis Data, Menggunakan data untuk memantau kemajuan siswa secara objektif dan mempersonalisasi pengajaran. Pengembangan Keterampilan Abad ke-2, Menekankan keterampilan seperti kreativitas, pemecahan masalah, dan kolaborasi untuk siap menghadapi dunia kerja. Metodologi ini meminta pendidik berperan sebagai fasilitator untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.

II. **Pembahasan**

2.1. **Tinjauan Kurikulum Berbasis Digital**

Perkembangan dunia digital sangat mempengaruhi masyarakat Indonesia, terutama di bidang pendidikan dan peran guru. Guru kini berfungsi sebagai pembimbing untuk mengembangkan kreativitas siswa, yang terdiri dari empat pilar: belajar untuk tahu, belajar untuk melakukan, belajar untuk menjadi, dan belajar untuk hidup bersama. Profesionalisme guru harus terus ditingkatkan dan berkelanjutan agar dapat bersaing di tingkat regional dan global. Hal ini memerlukan perubahan kurikulum yang dikelola dengan manajemen kualitas total. Para ahli pendidikan dituntut untuk berinovasi dalam merancang kurikulum yang siap menghadapi tantangan dunia digital.

Penggunaan teknologi digital dalam pengajaran PAI itu menciptakan kesempatan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang menggunakan permainan atau geminifikasi. Beberapa institusi pendidikan sudah mulai menggunakan pembelajaran yang berbasis permainan, dimana siswa tersebut di undang untuk menjalani sebuah tantangan atau kuis yang berkaitan dengan materi PAI, dengan metode tersebut terbukti berhasil untuk meningkatkan semangat belajar siswa, terutama anak-anak dan remaja yang lebih akrab dengan teknologi digital. Melalui forum diskusi online dan proyek yang menggunakan teknologi, siswa di ajak untuk berdiskusi dan berkolaborasi untuk menyelesaikan tugas mereka Masing-masing. ¹

Pendidikan seharusnya tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga nilai-nilai moral yang baik. Penggunaan teknologi digital dalam pendidikan harus optimal, dengan mengintegrasikan teknologi dan nilai karakter. Kurikulum yang dibangun harus mampu melahirkan generasi yang mandiri dan afirmatif, sehingga dapat mempengaruhi

¹ Dadan Sunandar, Desy Yansyah, Zaenuri, Penerapan teknologi pendidikan dalam pembelajaran PAI, Journal on Education, Volume 07, No. 02 Januari-Februari 2025, 12761.

masyarakat dan berkontribusi positif bagi negara. Jika semua bersinergi, bangsa ini akan menjadi lebih adaptif dalam menghadapi tantangan di masa depan.²

2.2. Penerapan Teknologi pada PAI

Saat ini, integrasi teknologi dalam pendidikan memberikan banyak manfaat, terutama dalam membantu instruktur dalam menyampaikan materi kursus. Dengan perangkat teknologi yang tepat, siswa lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang dipelajari. Oleh karena itu, guru diharapkan memiliki keahlian dalam memilih teknologi terbaik untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Banyak aspek dalam Pendidikan Agama Islam pun telah memanfaatkan teknologi ini dengan baik. seperti:

- a. Teknologi berbasis visual: Media ini menggunakan isyarat visual untuk menarik perhatian siswa, seperti gambar, poster, dan peta. PowerPoint juga termasuk dalam kategori ini untuk mengajar Pendidikan Agama Islam.
- b. Teknologi yang mengandalkan suara: Media ini memanfaatkan sistem pendengaran, contohnya penggunaan speaker dan radio untuk menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam yang dapat meningkatkan minat siswa.
- c. Teknologi audiovisual: Media yang menggunakan gambar dan suara bersamaan, seperti film pendidikan mengenai sejarah islam, mendukung siswa dalam memahami pelajaran
- d. Penggunaan email dan kursus online merupakan contoh pemanfaatan teknologi internet dalam Pendidikan Agama Islam, mempermudah komunikasi dan proses pembelajaran jarak jauh melalui platform seperti Zoom dan Google Classroom.³

Pada saat ini juga, manusia sangat bergantung pada teknologi dan inovasi yang menyentuh pada berbagai aspek kehidupan termasuk, aspek pendidikan. Dalam konteks PAI, penggunaan teknologi modern atau alat pembelajaran digital dapat memberikan beberapa peluang yang menarik, namun juga memberikan tantangan yang signifikan. Sejalan dengan perkembangan zaman pada saat ini, menggabungkan nilai-nilai dengan agama islam adalah sebuah usaha yang rumit sekali dan memerlukan keseimbangan yang sangat cermat antara inovasi teknologi dan prinsip yang mendasari agama islam. Tantangan ini menunjukkan adanya sebuah ketegangan antara memaksimalkan kemampuan teknologi untuk meningkatkan efek semangat belajar dan menjaga nilai-nilai islam yang menyangkut moral, etika dan tanggung jawab agar selalu terjaga dengan benar.

Dalam menghadapi tantangan ini guru PAI terutama yang mengajar di madrasah mereka memegang peranan yang sangat penting. Mereka perlu memiliki pengetahuan yang sangat luas mengenai islam serta keterampilan teknologi yang cukup untuk mengasah keterampilan pembelajaran yang seimbang dan sesuai. Penerapan teknologi modern dan alat pembelajaran digital perlu dilakukan dengan bimbingan dan pengawasan yang tepat agar tetap konsisten dan sesuai dengan prinsip-prinsip agama. Namun, disamping tantangan, ada juga sebuah peluang. Dengan adanya teknologi dapat mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan personal, yang dapat disesuaikan dengan belajar Masing-masing individu.⁴

² A. Noor, (2019). Problematika pembelajaran pendidikan agama Islam di era digital. In Prosiding Seminar Nasional Prodi PAI UMP.

³ PW, P. W. (2022). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pendidikan Islam. Jurnal Dirosah Islamiyah, 4(2), 174–184. <https://doi.org/10.47467/jdi.v4i2.692>

⁴ Selamat Awan Setiawan, M. Pd, tantangan guru PAI mengimplentasikan kurikulum merdeka dalam pembelajaran PAI, JIMPII, 19 april 2024, journal inivasi, 59.

Setelah melalui penerapan dan penilaian atau evaluasi metode pembelajaran PAI yang berkaitan dengan teknologi, penemuan ini berhasil mengungkap beberapa hasil yang penting. Berdasarkan analisa data kuantitatif dan kualitatif, terungkap bahwa pemanfaatan teknologi terhadap pembelajaran agama islam memberikan pengaruh positif terhadap partisipasi siswa serta pemahaman mereka mengenai ajaran yang bersifat agama. Berikut ini adalah beberapa temuan dalam memahami PAI:

1. Peningkatan partisipasi Siswa
 - a. Ada kenaikan yang notable dalam keikutsertaan siswa sepanjang sesi pembelajaran PAI yang melibatkan teknologi.
 - b. Siswa menunjukkan suatu minat yang lebih besar serta adanya semangat dalam mengikuti pembelajaran yang mana terdapat dukungan elemen-elemen teknologi seperti aplikasi interaktif, simulasi, dan platform online.
 - c. Partisipasi yang mengasikkan
Metode pembelajaran yang terhubung dengan teknologi. Membangun pengalaman belajar yang lebih interaktif dan memberikan kebahagiaan bagi para siswa. Penggunaan multimedia, animasi, permainan yang bersifat edukatif. Mendukung pemahaman melalui ajaran-ajaran agama islam melalui metode yang lebih interaktif.
2. Ketersediaan materi
 - a. Para siswa mengalami kemudahan peningkatan dalam akses materi PAI melalui platform online. Mereka bisa mengambil materi, berdiskusi dan mempelajari bahan ajar kapan saja dan dimanapun berada serta membantu meningkatkan kemampuan beradaptasi dalam proses pembelajaran.⁵

2.3. Dampak dan Pengaruh Teknologi Digital Terhadap PAI

Indonesia lebih banyak terlihat sebagai konsumen teknologi pendidikan daripada sebagai produsen, meskipun di bidang tulisan, Indonesia dianggap sebagai pemimpin. Negara ini masih memerlukan dukungan dalam pengembangan teknologi. Transisi dari metode pengajaran tradisional ke pemanfaatan sumber daya online seperti Zoom, Google Meet, E-Learning, dan grup WhatsApp telah terjadi sebagai dampak dari kemajuan dalam teknologi pendidikan.

Masyarakat, pelajar, dan guru dapat memanfaatkan teknologi dalam pendidikan Islam, namun ada sejumlah kelemahan dalam penerapannya di kelas. Ketersediaan internet sangat krusial, dan guru harus tetap waspada terhadap perilaku siswa yang memiliki akses tak terbatas ke dunia maya. Acara online kini juga menjadi pilihan yang memungkinkan.

Para siswa saat ini adalah generasi muda yang rentan terpengaruh, sehingga kemajuan dalam teknologi pendidikan dapat membawa dampak negatif bagi mereka. Siswa belajar tentang baik dan buruknya dunia online, yang menimbulkan kekhawatiran di kalangan pendidik dan orang tua mengenai penggunaan internet yang tidak bijaksana oleh anak-anak mereka.

Algoritme internet yang dapat membuat ketagihan berpotensi memengaruhi pencarian dan rekomendasi di media sosial, sehingga orang yang menggunakan teknologi di kelas merasa khawatir terhadap informasi yang tidak akurat..⁶

Pada masa saat ini, di tengah kemajuan teknologi digital, teknologi menjadi pengaruh penting dalam elemen yang tidak bisa dipisahkan dalam pembelajaran. Penggunaan aplikasi digital dalam proses belajar dan mengajar pendidikan agama islam dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap semangat belajar peserta didik, murid, sarana digital seperti video pembelajaran, aplikasi serta platform belajar.

⁵ P. Oktavia, k, khotimah, PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN PAI DI ERA DIGITAL, UIN Lampung, An Najah, vol 02,no.05, sep 2023, 69-70.

⁶ Ardita, C. R., Salsabila, U. H., Syarofah, A., Pahlevie, M. S., & Risam, M. R. N. (2021). Peran Teknologi Pendidikan pada Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19. Lisyabab : Jurnal Studi Islam Dan Sosial, 2(2),

Belajar dengan berbasis internet memberikan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif yang mana berbeda dengan pembelajaran tradisional. Pernyataan ini sesuai apa yang dikemukakan oleh Hamalik, yang menyatakan bahwa pemanfaatan media belajar yang sesuai dan menarik minat siswa dan meningkatkan semangat mereka dalam berpartisipasi. Melalui metode ini para siswa tidak hanya mendapatkan informasi secara pasif, tetapi juga siswa mampu berinteraksi secara aktif. Dengan bahan ajar yang dapat meningkatkan ketertarikan dan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran. Studi ini dilaksanakan untuk menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dapat meningkatkan semangat belajar siswa, terutama saat informasi disampaikan dengan metode yang inovatif dan mudah dimengerti oleh siswa, seperti pemanfaatan video animasi yang menggambarkan konsep-konsep tentang agama Islam.⁷

2.4. Penilaian Pendidikan Berbasis teknologi

Menggunakan teknologi digital dalam penilaian mengubah dunia Pendidikan. TEA menawarkan penilaian jarak jauh yang efisien dalam waktu dan biaya. Umpan balik instan tersedia dan penggunaan kertas diminimalkan. TEA berkembang dari penilaian komputer ke multimedia. Manfaat dan bahaya dari teknologi digital untuk penilaian sudah didokumentasikan dan akan dijelajahi lebih lanjut. Daftar beragam opsi biaya atau keuntungan yang disediakan oleh teknologi akan dijelaskan di bawah ini.⁸

- a. Menyediakan feedback dengan cepat
- b. Berpotensi meningkatkan otonomi, dan self regulation
- c. Mendukung pembelajaran kolaboratif
- d. Memungkinkan keaslian
- e. Memperluas rentang pengukuran
- f. Respon yang fleksibel dan tepat
- g. Meningkatkan efisiensi dan mengurangi beban guru
- h. Meningkatkan kinerja siswa
- i. Mengintegrasikan penilaian formatif dan sumatif
- j. Meningkatkan validitas dan reliabilitas penilaian

Di tengah beragam penilaian yang ada, teknologi digital membuka peluang bagi siswa untuk mengekspresikan kompetensi dan pengetahuan mereka dengan cara yang lebih bervariasi, melalui berbagai media yang sesuai dengan minat pribadi. Kemampuan siswa untuk menangkap, mereview, dan memperlihatkan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki membuat proses evaluasi menjadi lebih personal dan fleksibel dalam pembelajaran. Sifat digital juga mempermudah penyebaran informasi ke berbagai platform, sehingga mendukung pengalaman belajar yang lebih otentik bagi siswa..⁹

TEA (Technology-Enhanced Assessment/penilaian yang ditingkatkan dengan teknologi) memberikan peluang bagi peserta didik untuk menjadi penggagas dalam mengevaluasi proses pembelajaran mereka sendiri melalui pilihan metode dan model yang tersedia. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang efektif tidak dapat dicapai melalui penerimaan yang pasif. Ketika siswa aktif dalam menguraikan informasi dan memberikan umpan balik, mereka dapat lebih mudah menginternalisasi materi dan menilai diri mereka sendiri.

Alat-alat seperti web 2.0, yang memacu inovasi, pembuatan dan rasa memiliki, juga memiliki peran yang signifikan. Di antara alat ini terdapat wiki, blog, jejaring sosial, dan e-portfolio. E-portfolio, khususnya, memungkinkan siswa untuk mengunggah karya mereka dan mengevaluasi cara terbaik untuk memperlihatkan kompetensi serta keterampilan yang dimiliki, sehingga menjadikannya alat yang populer di lembaga pemerintah untuk pengumpulan bukti dan penilaian.

⁷ Syfa Fauziah, Padiah Achmad, Pengaruh Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa, AL-FIKAR, vol 8, No.1(2025), 678-679.

⁸ S. D. Angus, & J. Watson, (2009). Does regular online testing enhance student learning in the numerical Sciences? Robust evidence from a large data set. British Journal of Educational Technology, 40(2), 255–272.

⁹ A. Stone, (2012). What does 'e-portfolio' mean in the vocational sector? International Journal of E-Assessment, 2

Evaluasi dalam pembelajaran pendidikan melalui platform digital adalah kegiatan yang mengumpulkan sebuah data dan informasi untuk memahami cara pemrograman yang diterapkan bisa meningkatkan hasil pembelajaran dan memperbaiki kesalahan yang dibuat oleh pengembang. Data tersebut selanjutnya digunakan untuk merumuskan strategi atau tindakan yang akan dilakukan kedepannya. Jika seorang guru ingin mengevaluasi pembelajaran yang telah selesai, ia perlu menilai pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar tersebut dan seberapa besar tingkat keberhasilannya.

Tujuan evaluasi adalah untuk menilai apakah suatu literasi digital dapat diterapkan dengan baik dan sama dengan tujuan pembelajaran, serta apakah siswa telah memahami pembelajaran tersebut atau tidak memahaminya.¹⁰

Berbagai simulasi dan permainan digunakan dalam pendidikan meskipun teknologi yang dipakai bisa berbeda. Penilaian dalam simulasi sering kali terintegrasi sehingga tidak mengalihkan perhatian pemain. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa penggunaan electronic voting systems (EVS) dalam penilaian teman sejawat dapat meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi serta interaksi siswa. EVS dapat digunakan untuk membuat soal pilihan ganda yang lebih mendalam, memfasilitasi interaksi antar siswa dan pengajar, dan memberikan umpan balik secara intensif melalui platform jaringan sosial seperti Google Classroom.¹¹

III. PENUTUP

Kesimpulan dan Saran

Perkembangan digital mempengaruhi masyarakat Indonesia, terutama dalam pendidikan dan peran guru. Guru kini menjadi pembimbing kreativitas siswa dengan empat pilar: belajar untuk tahu, melakukan, menjadi, dan hidup bersama. Profesionalisme guru perlu ditingkatkan agar bisa bersaing global. Perubahan kurikulum dengan manajemen kualitas total diperlukan. Adapun dua kelompok: Digital Immigrant dan Digital Native. Indonesia menduduki urutan kelima penggunaan internet, jadi generasi muda perlu keterampilan literasi digital. Pendidikan harus memberikan pengetahuan dan nilai moral, serta mengintegrasikan teknologi dan karakter untuk melahirkan generasi mandiri yang positif bagi negara.

Teknologi digital memberikan kepada para pelajar metode yang beragam untuk mengungkapkan bakat dan pemahaman mereka. TEA memungkinkan siswa mengatur evaluasi sendiri. Pembelajaran efektif terjadi saat siswa aktif. Alat seperti e-portfolio mendukung siswa dalam menampilkan keterampilan yang mereka miliki. Pendidikan modern menekankan keterampilan abad ke-21, dan teknologi digunakan untuk mengevaluasi kompetensi melalui model baru dan game simulasi.

Di usahakan pembelajaran kurikulum digital di madrasah harus meningkatkan konten keislaman secara kontekstual dalam platform digital, seperti video tentang akhlaq yang beradaskan ilmu dan juga sertakan beberapa modul islami yang mengajarkan bagaimana kita beretika dalam jejaring sosial, adab dalam komunikasi online dan Pengelolaan waktu dalam menggunakan media sosial.

¹⁰ Zaimatus S, Riska P, implikasi literasi digital dalam pembelajaran PAI di madrasah, vol 1,no 7,januari 2025, 42.

¹¹ R, Ardiansyah, & D. Diella, (2018). Implementasi E-learning Berbasis Assessment For Learning Untuk Meningkatkan Performa Belajar Mahasiswa. BIOSFER: Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi, 3(2).

IV. Daftar Pustaka

- Dadan Sunandar, Desy Yansyah, Zaenuri, Penerapan teknologi pendidikan dalam pembelajaran PAI, *Journal on Education*, Volume 07, No. 02 Januari-Februari 2025, 12761.
- Noor, A. Problematika pembelajaran pendidikan agama Islam di era digital. In *Prosiding Seminar Nasional Prodi PAI UMP*. 2019.
- Zaimatus S, Riska P, iplikasi literasi digital dalam pembelajaran PAI di madrasah, vol 1,no 7,januari 2025, 42.
- PW, P. W. Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(2), 174–184. <https://doi.org/10.47467/jdi.v4i2.692>. 2022.
- P. Oktavia, k, khotimah, PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN PAI DI ERA DIGITAL, UIN Lampung, *An Najah*, vol 02,no.05, sep 2023,hal 69-70.
- Selamet Awan Setiawan, M. Pd, tantangan guru PAI mengimplentasikan kurikulum merdeka dalam pembelajaran PAI, *JIMPIL*, 19 april 2024,journal inivasi, 59.
- Syfa fauziah, padiah achmad, Pengaruh Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Motivaai Belajar Siswa, *AL-FIKAR*, vol 8,No.1(2025), 678-679.
- Ardita, C. R., Salsabila, U. H., Syarofah, A., Pahlevie, M. S., & Risam, M. R. N. Peran Teknologi Pendidikan pada Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19. *Lisyabab : Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 2(2), 2021.
- Angus, S. D., & Watson, J. Does regular online testing enhance student learning in the numerical Sciences? Robust evidence from a large data set. *British Journal of Educational Technology*, 40(2), 255–272. 2009.
- Stone, A. What does ‘e-portfolio’ mean in the vocational sector? *International Journal of E-Assessment*, 2, 2021.
- Ardiansyah, R., & Diella, D. (2018). Implementasi E-learning Berbasis Assessment For Learning Untuk Meningkatkan Performa Belajar Mahasiswa. *BIOSFER: Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 3(2), 6–13.